

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi awal manusia untuk dapat berjalan dalam kehidupan ini. Sejak awal manusia diciptakan, pendidikan telah menjadi bagian dalam kehidupan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas maka pemerintah harus dapat merumuskan tujuan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan manusia itu sendiri.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan kepada anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru merasa kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran ekonomi karena guru sudah terbiasa dengan metode pembelajaran langsung yang dirasa paling mudah dilaksanakan, sehingga pembelajaran kurang efektif. Ditambah lagi bila pembelajaran ekonomi berada pada jam terakhir sehingga siswa pada proses belajar mengajar akan merasa jenuh, konsentrasi pada pelajaran menurun, mengantuk, dan sebagainya. Dengan demikian peran guru disini sangat penting dalam pemilihan model pembelajaran.

Proses pembelajaran Ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai model. Namun kenyataan dilapangan seringkali hasil proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Banyak siswa yang mengeluh terhadap mata pelajaran Ekonomi, sebagian siswa menganggap materi sulit, sebagian menganggap Ekonomi bukan pembelajaran yang menyenangkan.

Bedasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tapa dan hasil wawancara dengan guru ekonomi bahwa pembelajaran ekonomi yang dilakukan masih banyak yang menggunakan metode diskusi. Dengan demikian dalam proses pembelajaran ada beberapa permasalahan yang dapat ditemukan pada siswa, diantaranya yaitu siswa kurang aktif atau hanya sebagian siswa yang aktif dalam kelas, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah pada pelajaran ekonomi. Hal didasarkan pada yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni sebanyak 18 orang siswa atau 38.30% dan yang mencapai nilai kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yakni sebanyak 29 orang siswa atau 61.70%, dengan rata-rata hasil belajar siswa yakni 75.54 dari keseluruhan siswa.

Melihat permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran agar siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Model pembelajaran yang sesuai bisa menambah keaktifan dan peran siswa dalam kelas adalah pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran model kooperatif ini siswa diajar diatur secara kelompok. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama jika ada teman dalam kelompoknya mengalami kesulitan. Hal ini dapat menambah motivasi untuk mengkaji dan menguasai materi pembelajaran ekonomi sehingga nantinya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Tapa Kab. Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran hanya menggunakan metode diskusi
2. Pada saat pembelajaran siswa kurang aktif atau hanya sebagian siswa yang aktif
3. Hasil belajar pada pelajaran ekonomi sebanyak 38.30% siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tapa Kab. Bone Bolango.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Shared* dan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Tapa Kab. Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.
- c. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, siswa dapat saling bertukar pikiran antar sesama anggota kelompok sehingga setiap siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menggunakan model pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti, dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran Ekonomi

- d. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik dalam rangka peningkatan mutu proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tapa Kab.Bone bolango.